

ABSTRAK

PENGARUH DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR BERBAHAN URINE KELINCI DAN DAUN KELOR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PAKCOY (*Brassica rapa L.*)

**Oleh :
Dewi Sartikasari
195001091**

**Dosen Pembimbing :
Yaya Sunarya
H. Undang**

Pakcoy adalah sayuran daun berumur pendek termasuk kedalam keluarga brassica yang memiliki banyak manfaat dan mengandung banyak nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Produksi pakcoy di Indonesia setiap tahun mengalami penurunan seiring menurunnya potensial lahan yang disebabkan oleh penggunaan pupuk kimia dalam jangka panjang tanpa diimbangi dengan penggunaan pupuk organik cair. Penggunaan pupuk organik cair sangat dibutuhkan untuk mengembalikan produktivitas tanah yang menurun dan dapat membentuk tanaman tumbuh secara optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis pupuk organik cair berbahan urine kelinci dan daun kelor yang berpengaruh paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil pakcoy (*Brassica rapa L.*). Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 6 dosis pupuk organik cair berbahan urine kelinci dan daun kelor serta di ulang sebanyak 4 kali yaitu, A = kontrol (tanpa POC), B = POC 60 ml/polybag, C = POC 90 ml/polybag, D = POC 120 ml/polybag, E = POC 150 ml/polybag dan F= POC 180 ml/polybag. Data dianalisis dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji berjarak berganda Duncan pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk organik cair berbahan urine kelinci dan daun kelor berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil pakcoy (*Brassica rapa L.*). Dosis pupuk organik cair berbahan urine kelinci dan daun kelor terbaik adalah 90 ml/polybag.

Kata kunci: Daun kelor, pakcoy, pupuk organik cair, urine kelinci.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE DOSE OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER MADE FROM RABBIT URINE AND MORINGA LEAVES ON THE GROWTH AND YIELD OF PAKCOY (*Brassica rapa* L.)

by :

Dewi Sartikasari

195001091

Under guidance of:

Yaya Sunarya

H. Undang

Pakcoy is a short-lived vegetable belongs to the brassica family which has many benefits and contains many nutrients the body needs. The production of pakcoy in Indonesia decreases every year as land potential decreases due to the long-term use of chemical fertilizers without being balanced by the use of liquid organic fertilizers. The use of liquid organic fertilizer is really needed to restore declining soil productivity and can help plants grow optimally. This research aims to determine the dosage of organic fertilizer made from rabbit urine and Moringa leaves which has the best effect on the growth and yield of Pakcoy (*Brassica rapa* L). This research used an experimental method with a Randomized Block Design (RBD) consisting of 6 treatments liquid organic fertilizer made from rabbit urine and Moringa leaves and repeated 4 times, namely, A = Control (without liquid organic fertilizer), B = POC 60 ml/polybag, C = POC 90 ml/polybag, D = POC 120 ml/polybag, E = POC 150 ml/polybag and F = POC 180 ml/polybag. The data were analyzed by means of variance and continued with the Duncan's multiple distance test at a significance level of 5%. The result of research on the dosage of liquid organic fertilizer made from rabbit urine and moringa leaves have an effect on the growth and yield of pakcoy plants (*Brassica rapa* L). The best dose of organic fertilizer made from rabbit urine and moringa leaves is 90 ml/polybag.

Keywords : Moringa leaves, liquid organic fertilizer, pakcoy, urine kelinci.